BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar dala Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel berjumlah 26 perusahaan dengan 3 tahun penelitian dari periode 2021-2023, sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 78 data. Penelitian ini menguji *sales growth*, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan. Simpulan yang diperoleh dari penelitian sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik t menunjukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (*PBV*). Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari et al., (2021) yang menyatakan *Sales Growth (SG)* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Arimerta et al., (2023) bahwa *Sales Growth (SG)* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil uji t menunjukan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurchofifah et al (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian Herawan & Dewi (2021) yang menunjukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil uji t menunjukan likuiditas memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herawan & Dewi (2021) yang menyatakan bahwa *CR* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rossa et al., (2023) dan Aryanti et al., (2023) yang menyatakan bahwa *CR* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil uji t menunjukan *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khotimah et al., 2020) yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan Herawan & Dewi (2021) yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Berikut merupakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Variabel independen dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini. Nilai koefisien determinasi (*adjusted* R^2) sebesar 0,262. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan variabel *Sales Growth (SG),* profitabilitas *(ROA),* likuiditas *(CR),* dan *leverage (DER)* untuk menjelaskan variabel nilai perusahaan *(PBV)* hanya sebesar 26,2% sedangkan sisanya sebesar 73,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *total assets turnover*.
2. Objek yang dipilih dalam penelitian ini yaitu sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 periode (2021-2023) dengan jumlah sampel penelitian 26 perusahaan sehingga data yang digunakan peneliti berjulah 78 data.

5.3 Saran

Saran yang ditunjukan pada penelitian selanjutnya dalam penelitian terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price to Book Value (PBV),* yaitu:

1. Menambahkan periode dan memperluas objek penelitian agar hasilnya dapat tergeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi variabel nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *total assets turnover*.

5.4 Implikasi

Berikut merupakan implikasi dari penelitian ini:

1. Investor dapat memilih perusahaan dengan nilai *Retrun on Asset (ROA)* yang tinggi karena semakin tinggi *ROA* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih yang tinggi. Ketika perusahaan memiliki laba bersih yang tinggi, artinya saldo laba (*retained earnings)* juga tinggi sehingga perusahaan memiliki potensi untuk membagikan dividen tunai dengan jumlah yang tinggi. Hal ini akan menarik perhatian investor untuk melakukan investasi diperusahaan tersebut. Jika banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan, maka harga saham tersebut akan naik. Meningkatnya harga saham yang dibandingkan dengan harga buku per lembar saham, maka *PBV* perusahaan juga meningkat. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi nilai *ROA* semakin tinggi nilai *PBV*.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

40 Internet
e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id 0%

41 Internet
eprints.ukmc.ac.id 0%

42 Publication
Herlina Novita, Alex Candra Situmorang. "Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Eq... 0%

43 Publication
Imanuel Laurens Meyer Rompas, Lawren Julio Rumokoy. "PENGARUH CURRENT R... 0%

44 Publication
Wilyani Handali, Kurniawan Kurniawan, Suharto Mulyanta. "Pengaruh Kebijakan ... 0%

45 Publication
Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DA... 0%

turnitin Page 6 of 95 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3123951941

NUSANTARA